

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TIME INTEREST EARNED RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS BISNIS-27 PERIODE 2011-2016)**

Iswindari Rachma Dwigita<sup>1</sup>

Mia Laksmiwati<sup>2</sup>

E-mail : [iswingendisrd@gmail.com](mailto:iswingendisrd@gmail.com)<sup>1</sup> ; [mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id](mailto:mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

**ABSTRACT**

*Financial report is one of the main keys to investing. In general, investors will examine the financial statements first, one of the component that is being examine is the income statement. Profit announcements contain information that investors can use to make investment decisions and projecting future project prospect or expectation of the company. This research was conducted to test the effect of variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio and Total Asset Turnover on Profit Growth. The sample of research are from 10 companies in the BISNIS-27 Index by using the method of purposive sampling from 27 existing companies during the period of 2011-2016. The analysis tools are classical assumption test, multiple regression analysis, correlation test, and multiple regression test through SPSS program version 22.0. The conclusion of this research is Current Ratio has significant effect on Profit Growth, Debt to Equity Ratio has significant effect on Profit Growth, Time Interest Earned Ratio has no significant effect to Profit Growth, and Total Asset Turnover has significant effect on Profit Growth. Then, on F test it is obtained that the linear regression model in this research is feasible.*

*Keyword: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover , Profit Growth*

**PENDAHULUAN :**

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif dalam mempercepat pembangunan negara dengan menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari para investor dan sarana masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sebagainya. Dalam melakukan pemilihan investasi di pasar modal, harga saham menjadi pertimbangan yang sangat penting. Indeks berfungsi sebagai indikator tren pasar, artinya setiap pergerakan angka atau indeks yang ada, menggambarkan kondisi pasar yang sedang aktif atau lesu.

Untuk melihat kinerja yang baik dari suatu perusahaan para pemegang saham terlebih dahulu meneliti laporan keuangan salah satu komponennya adalah laporan laba rugi. Pengumuman laba memuat informasi yang dapat digunakan investor untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi serta memproyeksikan prospek atau harapan perusahaan di masa depan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Menurut penelitian Susanti (2016) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba namun hasil yang berbeda dinyatakan oleh Djannah (2017) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian Panjaitan dan Winardi (2016) menghasilkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, hasil yang berbeda dinyatakan Nino Sri Purnama Yanti (2016) bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Menurut Ardiansyah dan Sarumpaet (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas berbeda dengan Avistasari, Topowijono dan Zahroh (2016) bahwa *Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian Zulhelmi dan Manalu (2016) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, tetapi hasil yang berbeda dinyatakan Rantika (2016) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Rasio yang digunakan ialah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel bebas dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel terikatnya. Populasi adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks BISNIS-27 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 6 tahun, periode 2011-2016.

## KAJIAN TEORI

### *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2016), *Current Ratio* merupakan perhitungan yang umum digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo atau jangka pendek. Rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$$

### *Debt to Equity Ratio*

Menurut Sartono (2014), *Debt to Equity Ratio* menunjukkan proporsi atau jumlah dana atas penggunaan utang untuk membayar investasinya. Rasio solvabilitas yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

### *Time Interest Earned Ratio*

Menurut Kasmir (2017), *Time Interest Earned Ratio* atau jumlah kali perolehan bunga digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga tahunannya.

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \text{Earning Before Interest and Tax} / \text{Interest Expense}$$

### *Total Asset Turnover*

Menurut Wira (2014) *Total Asset Turnover*, rasio yang menunjukkan ketepatan penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan yang diperoleh perusahaan setiap rupiah aktivananya. Rasio aktivitas yang digunakan yaitu:

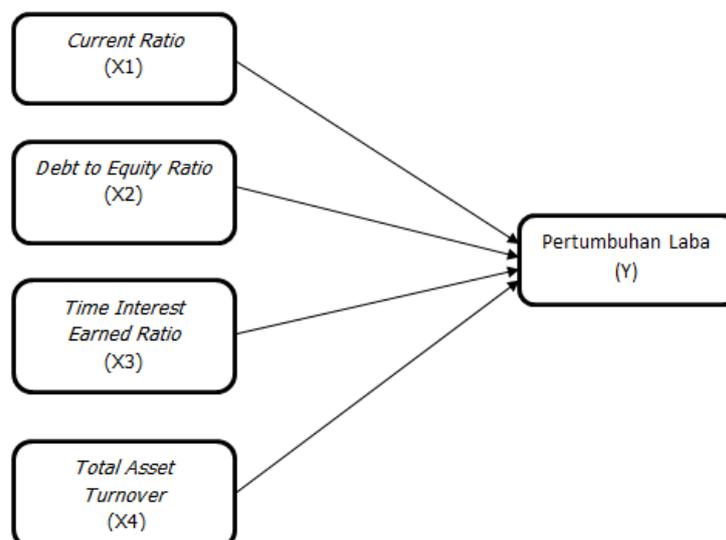
$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

### Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba diperoleh dari selisih antara laba tahun sekarang dengan laba tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = (\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}) / \text{Laba Bersih Tahun Lalu}$$

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1

## Hipotesis Penelitian

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Current Ratio* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba di masa mendatang dan memberikan informasi mengenai tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) terhadap kemungkinan turunnya nilai aktiva lancar serta kerugian yang timbul dari peristiwa-peristiwa tidak terduga yang mengakibatkan terhentinya arus dana yang masuk ke dalam perusahaan. Perbandingan yang semakin besar antara aktiva lancar dengan hutang lancar mengindikasikan jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek karena perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur proporsi dana dari hutang. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas namun dengan hutang yang tinggi berpotensi timbulnya resiko kerugian. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### **Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Time Interest Earned Ratio* digunakan sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga. Dalam penggunaan rasio ini diharapkan akan memberikan laba yang besar dari beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham. Semakin tinggi *Time Interest Earned Ratio* maka laba akan meningkat, ini mengindikasikan bahwa perusahaan tepat waktu dan mampu membayar besarnya biaya bunga pinjaman sehingga perusahaan dipercaya dan akan memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Total Asset Turnover* digunakan mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Jika perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang lebih banyak dengan sedikitnya aktiva yang diinvestasikan maka secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan terjadinya perputaran aset secara terus-menerus dalam perusahaan tingkat penjualan mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan laba. Rumusan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

## METODE PENELITIAN

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan periode 2011-2016. Teknik pengumpulan data, studi pustaka berupa literatur, buku, jurnal, artikel dan media internet yang berhubungan dengan penelitian. Alat pengolahan data yang digunakan ialah *Statistical Package for the Social Sciences* versi 22.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan 27 perusahaan yang tergabung dalam indeks BISNIS-27 yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memanfaatkan teknik *purposive sampling* yaitu perusahaan non perbankan yang selalu tergabung dalam Indeks BISNIS-27 dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2011-2016, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan.

## Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan ialah Regresi Linier Berganda.

Model Persamaan Regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :	Y	= Pertumbuhan Laba
	a	= Konstanta
	b1, b2, b3, b4	= Koefisien Regresi Variabel Independen
	X1	= <i>Current Ratio</i>
	X2	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
	X3	= <i>Time Interest Earned Ratio</i>
	X4	= <i>Total Asset Turnover</i>
	e	= Variabel yang tidak diteliti

## Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif statistik yaitu dengan mendeskripsikan data statistik, uji asumsi klasik terdiri dari 4 uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis korelasi untuk mengetahui arah kekuatan hubungan dua atau lebih variabel, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengetahui persentase sumbangan variabel, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda yang berfokus pada satu variabel terikat digabungkan dengan dua atau lebih variabel bebasnya dan yang terakhir pengujian hipotesis dengan uji t (uji masing-masing variabel) dan uji F (uji kelayakan model).

## PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dalam uji ini digunakan dua cara, pertama dilihat dari *output* grafik normal P-Plot menghasilkan data yang menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal, kemudian yang kedua menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada *output* tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 maka  $0,200 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa semua data sudah terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

*Output* yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel *coefficient*, diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel sebesar 1,044 tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 sebesar 0,957, maka terbebas dari masalah multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil *output* gambar *Scatterplot* diperoleh bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar ke atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Dalam uji ini menggunakan Uji *Run* dengan melihat tabel *Runt Test* diperoleh nilai probabilitas pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,489 maka  $0,489 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### Uji Korelasi

Dari *output* tabel korelasi diperoleh hasil, bahwa nilai signifikansi antara Pertumbuhan Laba dengan *Current Ratio* adalah 0,219, signifikansi antara Pertumbuhan Laba dengan *Debt to Equity Ratio* adalah 0,148, dari kedua hasil korelasi tersebut menunjukkan hubungan yang tidak signifikan, lalu nilai signifikansi

antara Pertumbuhan Laba dengan *Time Interest Earned Ratio* adalah 0,042, menunjukkan hubungan signifikan dengan kekuatan korelasi cukup, sebesar -0,297 dan arah hubungan negatif atau tidak searah yaitu jika *Time Interest Earned Ratio* meningkat maka Pertumbuhan Laba menurun hasil korelasi yang sama diperoleh dari signifikansi antara Pertumbuhan Laba dengan *Total Asset Turnover* adalah 0,000 dengan kekuatan korelasi kuat, sebesar -0,568 dan arah hubungan negatif yaitu jika *Total Asset Turnover* meningkat maka Pertumbuhan Laba menurun.

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 1: Koefisien Determinasi Model Summary<sup>c</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.375	.72396
2	.662 <sup>b</sup>	.438	.384	.71880

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 1 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,384 atau 38,4% Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang tergabung dalam indeks BISNIS-27 dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *Total Asset Turnover*, sedangkan sisanya sebesar 0,616 atau 61,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti inflasi.

### Analisis regresi Linier Berganda

**Tabel 2: Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.657	.641		-4.144	.000		
LN_CR_X1	1.003	.391	.501	2.565	.016	.482	2.075
LN_DER_X2	.931	.477	.565	1.950	.061	.219	4.570
LN_TIER_X3	.161	.216	.192	.748	.460	.280	3.570
LN_TATO_X4	-.926	.250	-.590	-3.711	.001	.726	1.378
(Constant)	-2.218	.256		-8.662	.000		
LN_CR_X1	.935	.377	.467	2.476	.019	.510	1.962
LN_DER_X2	.664	.315	.403	2.106	.043	.494	2.024
LN_TATO_X4	-.834	.216	-.532	-3.867	.001	.957	1.044

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Dihasilkan persamaan regresi pada baris 2, sebagai berikut:

$$LN\_PL\_Y = -2,218 + 0,935 LN\_CR\_X1 + 0,664 LN\_DER\_X2 - 0,834 LN\_TATO\_X4$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa,

- Nilai konstanta (a) sebesar -2,218 artinya jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* nilainya adalah nol, maka nilai Pertumbuhan Laba sebesar -2,218.
- Koefisien regresi CR sebesar 0,935. Jika *Current Ratio* naik 1 satuan maka Pertumbuhan Laba naik sebesar 0,935 demikian sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1 satuan maka Pertumbuhan Laba akan turun sebesar 0,935.

- Koefisien regresi DER sebesar 0,664. Jika *Debt Equity Ratio* naik 1 satuan maka *Pertumbuhan Laba* naik sebesar 0,664 satuan demikian sebaliknya, jika *Debt Equity Ratio* turun 1 satuan maka *Pertumbuhan Laba* akan turun sebesar 0,664.
- Koefisien regresi TATO sebesar -0,834, menunjukkan arah hubungan negatif (tidak searah), sehingga asumsi model regresinya jika *Total Asset Turnover* turun 1 satuan maka *Pertumbuhan Laba* akan naik sebesar 0,834 dan sebaliknya jika *Total Asset Turnover* naik 1 satuan maka *Pertumbuhan Laba* akan turun sebesar 0,834.

## Pengujian Hipotesis

### Uji t

**Tabel 3: Uji t Signifikan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.657	.641		-4.144	.000
LN_CR	1.003	.391	.501	2.565	.016
LN_DER	.931	.477	.565	1.950	.061
LN_TIER	.161	.216	.192	.748	.460
LN_TATO	-.926	.250	-.590	-3.711	.001
2 (Constant)	-2.218	.256		-8.662	.000
LN_CR	.935	.377	.467	2.476	.019
LN_DER	.664	.315	.403	2.106	.043
LN_TATO	-.834	.216	-.532	-3.867	.001

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 diperoleh uji t signifikan , yaitu:

H1= *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

T hitung (2,476) > t tabel (2,040) dan memiliki nilai sig (0,019) < 0,05 sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya, koefisien variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

H2= *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

T hitung (2,106) > t tabel (2,040) dan nilai sig (0,043) < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima. Artinya, koefisien variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

H4= *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

T hitung (-3,867) > t tabel (2,040) dan nilai sig (0,001) < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H4 diterima. Artinya, koefisien variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

**Tabel 4: Uji t Tidak Signifikan**

### Excluded Variables<sup>a</sup>

Model	Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2 LN_TIER	.192 <sup>b</sup>	.748	.460	.135	.280	3.570	.219

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Pada tabel 4 diperoleh uji t tidak signifikan, yaitu

H3= *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

T hitung (0,748) < t tabel (2,052) dan nilai sig (0,460) > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Ho diterima dan H3 ditolak. Artinya, koefisien variabel *Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Pertumbuhan Laba*.

## Uji F

**Tabel 5: Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.795	4	3.199	6.103	.001 <sup>b</sup>
Residual	15.724	30	.524		
Total	28.518	34			
2 Regression	12.501	3	4.167	8.065	.000 <sup>c</sup>
Residual	16.017	31	.517		
Total	28.518	34			

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Pada tabel 5 diperoleh F hitung (8,065) > f tabel (2,91) dan memiliki nilai sig (0,000) < 0,05. Artinya, pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang tergabung dalam indeks BISNIS-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 dalam model regresi ini dinyatakan layak.

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

Adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba mengindikasikan nilai *Current Ratio* yang tinggi merupakan jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek karena perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan banyaknya dana menganggur sehingga kemampuan dalam menghasilkan laba menurun, sebaliknya jika nilai *Current Ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Namun jika dana yang ada digunakan dengan produktif maka akan mampu menghasilkan laba yang semakin tinggi. Dengan kata lain, jika aktiva lancar semakin besar maka perusahaan akan mampu membayar kewajibannya kepada pemasok, sehingga proses produksi tidak terganggu. Hal ini akan mendukung kegiatan penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini, didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2016), bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan atau Pertumbuhan Laba.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

Adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki komposisi hutang yang besar dibanding dengan modalnya sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan. Semakin besarnya penggunaan hutang akan berdampak semakin besarnya beban bunga. Dengan besarnya beban bunga yang harus dibayar maka laba berpotensi menurun. Namun, penggunaan utang yang baik akan meningkatkan profitabilitas yaitu dengan memanfaatkannya secara produktif, yang pada akhirnya akan meningkatkan penjualan dengan penjualan yang meningkat maka laba juga akan meningkat. Hasil penelitian ini, didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Panjaitan dan Winardi (2016), menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

#### **Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba**

*Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, mengindikasikan hutang yang terlalu besar dan beban bunga yang terlalu tinggi dibandingkan *Earning Before Interest and Tax* sehingga perusahaan tidak mampu atau sulit membayar besarnya bunga pinjaman dan kehilangan kepercayaan kreditur untuk memberikan tambahan pinjaman guna melancarkan proses kegiatan dalam menghasilkan laba. Dari penelitian yang telah dilakukan memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ardiansyah dan Sarumpaet (2016), bahwa *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba**

Adanya pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan laba mengindikasikan bahwa semakin besar *Total Asset Turnover* suatu perusahaan maka pertumbuhan laba juga akan meningkat, karena semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan semakin meningkat, artinya perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk meningkatkan penjualan yang secara tidak langsung berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba. Namun, dengan semakin tingginya nilai *Total Asset Turnover* maka penjualan yang dihasilkan juga meningkat, tetapi total aktiva yang ada didanai oleh hutang sehingga semakin besarnya hutang yang dimiliki maka bunga yang didapat juga semakin tinggi sehingga laba berpotensi menurun. Hasil penelitian ini, didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulhelmi dan Manalu (2016), bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan *Time Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba namun *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks BISNIS-27, periode 2011-2016.

Hasil penelitian ini, bagi perusahaan dapat sebagai media informasi dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja sehingga dapat terus berkembang dengan menekan jumlah biaya bunga yang ada, sehingga *Time Interest Earned Ratio* akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Bagi investor dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan dalam rangka memenuhi harapan investasinya serta mampu mengevaluasi aktivitas dan kebijaksanaan perusahaan. Dengan memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi laba seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, Diki dan Tetty Lasniroha Sarumpaet. 2017. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*. Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No.2. Bandung: Universitas Widyatama. (Jurnal)
- Avistasari, Fieka Kurnia, Topowijono dan Zahroh ZA. 2016. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)) Periode 2012-2014*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.32 No.1. Malang: Universitas Brawijaya. (Jurnal)
- Djannah, Raudatul. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2015*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.6 No.7. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). (Jurnal)
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet. (Buku)
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Buku)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (Buku)
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. (Buku)
- Rantika, Dita Ridia. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.5 No.6. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). (Jurnal)
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. (Buku)
- Susanti, Indiska Dwi Nury. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.3 No.5. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). (Jurnal)

- Panjaitan, Harry P dan Winardi. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2014*. Procuratio Vol.4 No.4. Pekanbaru: STIE Pelita Indonesia. (Jurnal)
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Kedua. Jakarta: Exceed. (Buku)
- Yanti, Nino Sri Purnama. 2017. *Dampak Kinerja Keuangan (Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio dan Net Profit Margin) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaam Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2016*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.19 No.2. Padang:Universitas Dharma Andalas. (Jurnal)
- Zulhelmi dan Juana Manalu. 2016. *Analisis Net profit Margin, Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*. Procuratio Vol.4 No.3. Pekanbaru. STIE Pelita Indonesia. (Jurnal)